

SKRIPSI
PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR BPK,
PENGENDALIAN INTERNAL, BUDAYA ORGANISASI, DAN
MORALITAS INDIVIDU TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN



DIAJUKAN OLEH:
NAMA: MUHAMMAD DICKY PRASETYO
NIM: 125239221

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Persetujuan

Nama : MUHAMMAD DICKY PRASETYO
NIM : 125239221
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Kompetensi Auditor BPK, Pengendalian Internal,
Budaya Organisasi, Dan Moralitas Individu Terhadap
Pencegahan Kecurangan Pada Badan Pemeriksa
Keuangan

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 18-Juni-2025

Pembimbing:
SUKRISNO AGOES, Ak., M.M., Dr., Prof.
NIK/NIP: 10175004



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama : MUHAMMAD DICKY PRASETYO
NIM : 125239221
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Auditor BPK, Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Badan Pemeriksa Keuangan
Title : The Impact of BPK Auditor Competence, Internal Control, Organizational Culture, and Individual Morality on Fraud Prevention in the Audit Board of Indonesia

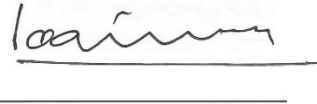
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 12-Juli-2025.

Tim Penguji:

1. RINI TRI HASTUTI, S.E., Ak., M.Si
2. SUKRISNO AGOES, Ak., M.M., Dr., Prof.
3. LINDA SANTIOSO, S.E., M.Si., Ak.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
SUKRISNO AGOES, Ak., M.M., Dr., Prof.
NIK/NIP: 10175004



Jakarta, 12-Juli-2025
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, tepat waktu dan baik. Skripsi ini berjudul "PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR BPK, PENGENDALIAN INTERNAL, BUDAYA ORGANISASI, DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Strata Satu (S1) Akuntansi, Universitas Tarumanagara.

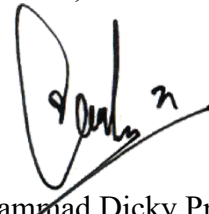
Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa tanpa dukungan, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, kritik, saran dan arahan selama proses penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu;
2. Bapak Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Rektor Universitas Tarumanagara;
3. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, ACPA selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara;
5. Ibu Elsa Imelda S.E., Akt., M.Si., CA selaku Sekretaris I Program Studi Sarjana Akuntansi;
6. Kartika Sukmaningtyas, istri tercinta, yang senantiasa mendampingi penulis, memberikan semangat dan dukungan, serta senantiasa memanjatkan doa untuk kelancaran penyusunan skripsi ini;
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Isrol Syam dan Ibu Nurhayati, yang tidak pernah luput dalam memanjatkan doa dan memberikan dukungan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

8. Keluarga dan Teman-teman yang selalu memberikan dorongan moral dan motivasi untuk terus berusaha memberikan yang terbaik.
9. Teman-teman seperjuangan selama perkuliahan yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan pengetahuan selama perkuliahan dari semester 1 s.d. sekarang.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar penulis dapat melakukan perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif, baik untuk dunia akademik maupun praktisi.

Jakarta, 12 Juli 2025



Muhammad Dicky Prasetyo

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR BPK,
PENGENDALIAN INTERNAL, BUDAYA ORGANISASI, DAN
MORALITAS INDIVIDU TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kompetensi auditor BPK, pengendalian internal, budaya organisasi, dan moralitas individu terhadap pencegahan kecurangan pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Penelitian dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada auditor di kantor pusat dan seluruh kantor perwakilan BPK, dengan total 215 responden yang dipilih secara acak. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan metode partial least square (PLS) dengan aplikasi SmartPLS versi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor dan pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan, sementara budaya organisasi dan moralitas individu tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga audit sektor publik dalam mendukung dan memperkuat upaya pencegahan kecurangan.

Kata Kunci: Kompetensi Auditor, Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Pencegahan Kecurangan

TARUMANAGARA UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS

JAKARTA

***THE INFLUENCE OF BPK AUDITOR COMPETENCE,
INTERNAL CONTROL, ORGANIZATIONAL CULTURE, AND
INDIVIDUAL MORALITY ON FRAUD PREVENTION OF THE
AUDIT BOARD OF THE REPUBLIC OF INDONESIA***

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence on the influence of BPK auditor competence, internal control, organizational culture, and individual morality on fraud prevention at the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK). The research was conducted through the distribution of questionnaires to auditors at both the central and regional offices of BPK, involving a total of 215 randomly selected respondents. The hypotheses were tested using the partial least square (PLS) method with the SmartPLS version 4.0 software. The results show that auditor competence and internal control have a positive and significant effect on fraud prevention, while organizational culture and individual morality do not have a significant effect. These findings are expected to contribute to public sector audit institutions in supporting and strengthening efforts to prevent fraud.

Keywords: Auditor Competence, Internal Control, Organizational Culture, Individual Morality, Fraud Prevention

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. <i>Agency Theory</i>	9
2. <i>Planned Behavior Theory</i>	10
B. Definisi Konseptual Variabel	11
1. Kompetensi Auditor BPK.....	11
2. Pengendalian Internal	12
3. Budaya Organisasi.....	13
4. Moralitas Individu	14
5. Pencegahan Kecurangan.....	15
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	18

1. Pengaruh Kompetensi Auditor BPK Terhadap Pencegahan Kecurangan pada BPK	18
2. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan .	18
3. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan	19
4. Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan.....	20
D. Penelitian yang Relevan.....	20
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Ukuran Sampel	26
1. Populasi	26
2. Teknik Pengambilan Sampel.....	26
3. Ukuran Sampel	27
C. Operasionalisasi Variabel.....	28
D. Teknik Pengolahan Data	31
1. Uji Statistik Deskriptif.....	31
2. Evaluasi Model Pengukuran.....	32
E. Evaluasi Model Struktural.....	33
1. Uji Hipotesis.....	33
2. Uji <i>Explanatory Power</i>	33
3. Uji Goodness of Fit	33
4. Uji <i>Model's Predictive Power</i>	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Subjek Penelitian	35
1. Jenis Kelamin	35

2.	Pendidikan Terakhir	35
3.	Jabatan	36
4.	Satuan Kerja	37
5.	Masa Kerja.....	38
B.	Deskripsi Objek Penelitian.....	39
1.	Kompetensi Auditor BPK.....	39
2.	Pengendalian Internal	41
3.	Budaya Organisasi.....	44
4.	Moralitas Individu	47
5.	Pencegahan Kecurangan.....	49
C.	Statistik Deskriptif Variabel.....	50
D.	Hasil Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	51
1.	Uji Validitas Konvergen.....	51
2.	Uji Validitas Diskriminan.....	54
3.	Uji Reabilitas	59
E.	Hasil Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	59
1.	Uji Hipotesis.....	59
2.	Uji <i>Explanatory Power</i>	61
3.	Uji Goodness of Fit	62
4.	Uji <i>Model's Predictive Power</i>	62
F.	Pembahasan	63
BAB V PENUTUP		68
A.	Kesimpulan	68
B.	Keterbatasan dan Saran	69
1.	Keterbatasan	69

2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Corruption Perception Index (CPI) Negara Asean Tahun 2024	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1	Ukuran Sampel Minimum dengan $p_{\min}$ dan α Tertentu	27
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel	28
Tabel 3.3	Interpretasi Hasil Evaluasi Prediktif	34
Tabel 4.1	Jumlah Responden dan Data	35
Tabel 4.2	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.3	Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir	36
Tabel 4.4	Karakteristik Responden berdasarkan Jabatan	36
Tabel 4.5	Karakteristik Responden berdasarkan Satuan Kerja	37
Tabel 4.6	Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja	39
Tabel 4.7	Tanggapan Responden terhadap Variabel Kompetensi Auditor BPK	39
Tabel 4.8	Tanggapan Responden terhadap Variabel Pengendalian Internal	41
Tabel 4.9	Tanggapan Responden terhadap Variabel Budaya Organisasi	45
Tabel 4.10	Tanggapan Responden terhadap Variabel Moralitas Individu	48
Tabel 4.11	Tanggapan Responden terhadap Variabel Pencegahan Kecurangan ..	49
Tabel 4.12	Hasil Uji Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.13	Hasil Uji Outer Model pada Konstruk Kompetensi Auditor BPK	51
Tabel 4.14	Hasil Uji Outer Model pada Konstruk Pengendalian Internal	52
Tabel 4.15	Hasil Outer Model pada Konstruk Budaya Organisasi	52
Tabel 4.16	Hasil Outer Model pada Konstruk Moralitas Individu	53
Tabel 4.17	Hasil Outer Model pada Konstruk Pencegahan Kecurangan	54
Tabel 4.18	<i>Cross Loading</i> Indikator Variabel Kompetensi Auditor BPK	54
Tabel 4.19	HTMT pada Variabel Kompetensi Auditor BPK (KA)	55
Tabel 4.20	<i>Cross Loading</i> Indikator Variabel Pengendalian Internal	55
Tabel 4.21	HTMT pada Variabel Pengendalian Internal	56
Tabel 4.22	<i>Cross Loading</i> Indikator Variabel Budaya Organisasi	56
Tabel 4.23	HTMT pada Variabel Budaya Organisasi	57
Tabel 4.24	<i>Cross Loading</i> Indikator Variabel Moralitas Individu	57

Tabel 4.25 HTMT pada Variabel Moralitas Individu	57
Tabel 4.26 Cross Loading Indikator Variabel Pencegahan Kecurangan	58
Tabel 4.27 HTMT pada Variabel Moralitas Individu	58
Tabel 4.28 Hasil Uji Reabilitas	59
Tabel 4.29 Koefisien Jalur dan Tingkat Signifikansi.....	59
Tabel 4.30 Hasil Uji R-Square	61
Tabel 4.31 Hasil Uji <i>Effect Size</i> (f^2).....	61
Tabel 4.32 Hasil Uji Kemampuan Prediktif Model	63
Tabel 4.33 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Corruption Perception Index</i> Indonesia Tahun 2012 s.d. 2024.....	2
Gambar 2.1 Theory of Planned Behavior	10
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian	25
Gambar 4.1 Hasil Evaluasi Model Pengukuran.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Uji Validitas Konvergen	79
Lampiran 2 Hasil Uji Outer Model	79
Lampiran 3 Hasil Uji Cross Loading	81
Lampiran 4 Hasil Uji HTMT	82
Lampiran 5 Hasil Uji Reabilitas	83
Lampiran 6 Konfigurasi Uji Bootstrapping	83
Lampiran 7 Hasil Uji Bootstrapping	83
Lampiran 8 Hasil Uji R Square	84
Lampiran 9 Hasil Uji R Square-Adjusted	84
Lampiran 10 Hasil Uji <i>Effect Size</i> (f^2)	84
Lampiran 11 Konfigurasi Uji Kemampuan Prediktif Model	84
Lampiran 12 Hasil Uji Kemampuan Prediktif Model	85
Lampiran 13 Kuisioner Penelitian	86
Lampiran 14 Tabulasi Hasil Kuisioner	92
Lampiran 15 Pernyataan Plagiasi	96
Lampiran 16 Hasil Turnitin	97
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

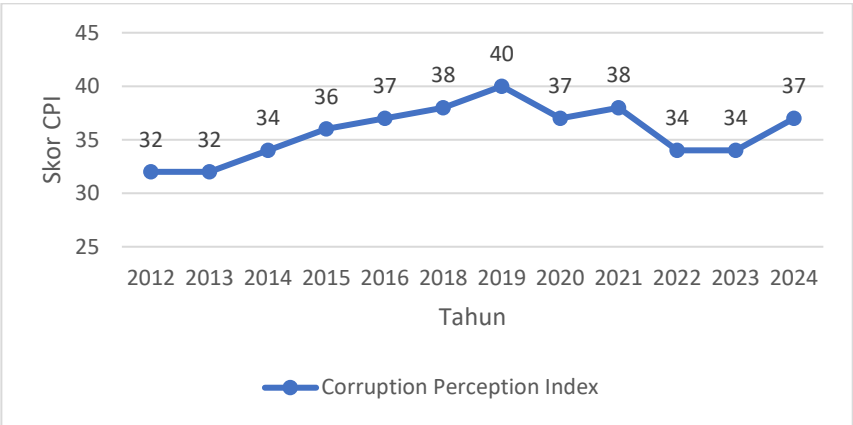
1. Latar Belakang Masalah

Kecurangan adalah seluruh kegiatan penipuan secara sengaja yang dilakukan untuk merampas hak orang lain (Arens, Elder, Beasley, & Hogan, 2023). Menurut (Rahmatika, 2020), kecurangan mencakup segala bentuk penipuan, pelanggaran kepercayaan, kecurangan laporan keuangan, penyalahgunaan aset, dan korupsi. Menurut Transparency International, dua pemeran utama yang paling banyak terlibat dalam kecurangan adalah pihak swasta dan pemerintah. Kecurangan pada sektor pemerintahan mengalami peningkatan dengan bentuk kecurangan yang didominasi oleh korupsi (Rifai & Mardijuwono, 2020).

Korupsi membahayakan aspek sosial, politik, dan ekonomi dalam kehidupan manusia (Napisa & Yustio, 2021). Pada aspek sosial, Korupsi merusak sistem sosial di masyarakat, membahayakan standar moral dan intelektual masyarakat, serta mengurangi rasa keadilan sosial dan kesetaraan sosial (Napisa & Yustio, 2021). Korupsi melemahkan nilai-nilai sosial, mengurangi transparansi publik dan menurunkan kualitas pelayanan publik, serta pelayanan publik digunakan untuk kepentingan pejabat publik yang berkuasa dan tidak terdapat kepastian hukum (Pujiastuti, 2023). Kemudian, korupsi juga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi melalui proses produksi yang tidak efisien dan alokasi sumber daya yang tidak merata (Damanik & Saragih, 2023).

Indonesia masih memiliki tingkat korupsi yang tinggi (Wilantari et al., 2024). Berdasarkan Laporan Tren Korupsi Tahun 2023 oleh Indonesia Corruption Watch (ICW), terdapat lebih dari 791 kasus korupsi yang terjadi di Indonesia, dengan total kerugian negara mencapai sebesar Rp28,4 triliun. Sejalan dengan hal tersebut, Tren *Corruption Perception Index* Indonesia tahun 2019 s.d. 2023 menunjukkan tren menurun. Berdasarkan Laporan *Corruption Perception Index* Tahun 2024 oleh Transparency International Indonesia, Skor Indeks Persepsi Korupsi (CPI) Indonesia

Tahun 2024 adalah 37. Dengan skor tersebut, Indonesia menempati peringkat 99 dari 180 negara dengan Indeks Persepsi Korupsi (CPI) terendah. Semakin rendah peringkat CPI di sebuah negara, semakin tinggi tingkat korupsi yang terjadi di negara tersebut.



Gambar 1.1 *Corruption Perception Index* Indonesia Tahun 2012 s.d. 2024
Sumber: Transparency International

Tabel 1.1
Corruption Perception Index (CPI) Negara Asean Tahun 2024

No	Negara	Skor	Peringkat
1	Singapore	84	3
2	Malaysia	50	57
3	Timor-Leste	44	73
4	Vietnam	40	88
5	Indonesia	37	99
6	Thailand	34	107
7	Laos	33	114
8	Philippines	33	114
9	Cambodia	21	158
10	Myanmar	16	168

Sumber: Transparency International

Badan Pemeriksa Keuangan merupakan lembaga negara yang bertugas melaksanakan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan daerah, lembaga negara lainnya, Bank

Indonesia, BUMN/D, serta lembaga lain yang mengelola keuangan negara. Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh BPK terdiri dari pemeriksaan atas laporan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu. Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya tersebut, BPK memiliki 8472 pegawai (ASN) yang terdiri dari 5.585 (70%) auditor (pemeriksa) dan 2.887 (30%) non pemeriksa.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selaku lembaga audit memiliki peranan penting dalam pemberantasan korupsi di Indonesia (Illahi & Alia, 2017). Menurut (Abdul Latif, 2001), peran lembaga audit dalam pencegahan dan pendeteksian kecurangan dan korupsi adalah perbaikan transparansi & akuntabilitas, pendukung pembangunan lingkungan anti korupsi, dan pendorong pengembangan *good governance*. Peran BPK dalam pemberantasan korupsi diwujudkan dari aspek penindakan dan pencegahan korupsi (Illahi & Alia, 2017). Menurut UU Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan, BPK berperan dalam melaporkan hasil pemeriksaan yang mengandung unsur pidana kepada aparat penegak hukum, melakukan perhitungan kerugian negara, dan memberikan keterangan sebagai saksi ahli dalam persidangan tindak pidana korupsi.

Badan Pemeriksa Keuangan memiliki kewenangan yang besar dalam melakukan pemeriksaan keuangan negara. Dengan kewenangan yang besar tersebut, Badan Pemeriksa Keuangan memiliki risiko kecurangan yang tinggi. Pada periode tahun 2023 dan 2024, terdapat beberapa kasus korupsi yang melibatkan pemeriksa (auditor) BPK. Pada April 2023, KPK menangkap ketua tim pemeriksa pada BPK Perwakilan Provinsi Riau atas dugaan suap terkait Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kabupaten Kepulauan Meranti TA 2022. Kemudian, pada Januari 2024, KPK menetapkan auditor BPK menjadi tersangka pada kasus suap di Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan. Dan pada Mei 2024, BPK kembali mengalami berita negatif dengan terlibatnya auditor BPK pada kasus korupsi kementerian pertanian.

Statement of Auditing Standards menyebutkan mengenai tiga penyebab terjadinya *fraud* yang dikenal sebagai *fraud triangle* (Arens et al., 2023). *Fraud triangle* menyatakan bahwa *fraud* terdiri dari tiga kondisi umum, yaitu *incentives/pressures, opportunities, attitudes/rationalization*. Wolfe dan Hermanson

(2004) mengenalkan model konsep *fraud diamond* yang merupakan perluasan dari *fraud triangle*. Wolfe dan Hermanson (2004) menambahkan *capability* sebagai kondisi keempat pada model tersebut. *Capability* didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat melakukan kecurangan (Rahmatika, 2020). Sementara itu, Vousinas (2019) mengembangkan teori *fraud diamond* menjadi *fraud hexagon* dengan menambahkan *ego* dan *collusion* pada model *fraud diamond*. Menurut Vousinas (2019), *ego* dan *collusion* merupakan elemen utama dalam menentukan mengapa orang terdorong untuk melakukan penipuan dan menjadi penyebab terjadinya beberapa penipuan paling mengerikan dalam sejarah.

Langkah paling efisien dan ekonomis untuk menangani kerugian finansial akibat kecurangan adalah melakukan pencegahan (Adams et al., 2006). Kartini (2018) menguji dan menjelaskan bahwa untuk mendorong upaya pencegahan kecurangan, perlu memperhatikan dan mengendalikan faktor-faktor terjadinya kecurangan, yaitu: *pressure*, *rationalization*, dan *opportunity*. Dengan melakukan upaya untuk meminimalisir terjadinya faktor tersebut, potensi terjadinya kecurangan akan berkurang (Kartini, 2018). Kemudian, Gunasegaran et al., (2018) menjelaskan bahwa untuk meminimalisir aktivitas kecurangan, organisasi harus lebih menekankan pada penerapan etika profesional di semua tingkat manajemen, dari manajemen puncak hingga staf. Sementara itu, Gunasegaran et al., (2018) juga menyampaikan bahwa fungsi pengawasan yang tepat tampaknya diperlukan untuk pencegahan penipuan yang efektif.

Pernyataan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) Tahun 2017 mendefinisikan kompetensi auditor sebagai pendidikan, pengetahuan, pengalaman, dan/atau keahlian tentang pemeriksaan dan hal-hal lain di bidang tertentu. Menurut Wells (2018), pegawai yang berkompeten merupakan kunci dalam pencegahan kecurangan karena pegawai yang berkompeten memiliki *fraud awareness* yang lebih tinggi dan dapat mendukung perancangan pengendalian internal untuk memitigasi risiko kecurangan. Hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh kompetensi pegawai terhadap pencegahan kecurangan oleh Aimanah, Yuliusman, & Ridwan (2024), Zeyn & Yunus (2025), dan Febriana & Biduri (2022) yang menunjukkan bahwa kompetensi pegawai berpengaruh positif terhadap dan signifikan terhadap

pencegahan *fraud*. Sebaliknya, Charim et al. (2023) menemukan bahwa kompetensi pegawai berpengaruh negatif terhadap pencegahan *fraud*. Sementara itu, hasil penelitian oleh Nur (2023), Widyawati, Sujana, & Diatmika (2023), Adhivinna, Selawati, & Umam (2022), dan Safitri, Khikmah, & Pramita (2025) menunjukkan bahwa kompetensi pegawai tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Pengendalian internal menurut COSO (2013) adalah serangkaian proses yang dilakukan oleh manajemen dan personel lainnya untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan organisasi dalam aspek operasi, pelaporan dan kepatuhan. Pengendalian internal yang dirancang secara khusus untuk merespons risiko kecurangan merupakan dasar utama dalam pencegahan kecurangan (Biegelman & Bartow, 2012; Wells, 2018). Wells (2018) menekankan bahwa pengendalian internal yang efektif mampu mengurangi kerentanan organisasi terhadap tindakan kecurangan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Le, Vu, & Nguyen (2021), Adhivinna et al. (2022), Monica, Nasrizal, & Rasuli (2023), dan Aimanah et al. (2024), menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustiawan et al. (2022), Widyawati et al. (2023), Sahri & Nurhadianto (2024), dan Fitri & Nanda (2024) menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Langkah paling efektif dalam upaya pencegahan kecurangan adalah melakukan program *anti-fraud* berdasarkan nilai dasar (*core value*) yang dianut organisasi (Arens et al., 2023). Budaya organisasi yang menekankan pada kejujuran dan integritas tinggi merupakan fondasi penting dalam membentuk perilaku karyawan yang etis serta mencegah munculnya praktik curang (Biegelman & Bartow, 2012). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggraeni et al. (2021), Agustiawan et al. (2022), Widyawati et al. (2023), dan Monica et al. (2023) menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Sementara itu, Dewi, Sunaryo, & Yulianti (2022), Fitri & Nanda (2024), dan Safitri et al. (2025) menyatakan bahwa budaya organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Moralitas merupakan salah satu faktor mempengaruhi terjadinya kecurangan oleh individu Monica et al. (2023). Individu dengan moralitas individu yang tinggi akan menyadari bahwa tindakan yang dilakukan dapat mempengaruhi lingkungannya dan menjadikannya lebih mementingkan nilai-nilai moral dibandingkan nilai-nilai lainnya (James R Rest, 1984). Individu dengan moralitas yang tinggi tidak melakukan kecurangan karena menyadari bahwa nilai kecurangan tidak sesuai dengan nilai-nilai moral. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febriana & Biduri (2022), Dewi et al. (2022), dan Anggoe & Reskino (2023) menunjukkan bahwa moralitas individu berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Sementara itu, S. Nur, Supri, & Riyanti (2023), Charim et al. (2023), dan Fitri & Nanda (2024) menyatakan bahwa moralitas individu tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan pada Badan Pemeriksa Keuangan, antara lain: kompetensi pegawai, pengendalian internal, budaya organisasi, dan moralitas individu. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR BPK, PENGENDALIAN INTERNAL, BUDAYA ORGANISASI, DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengidentifikasi bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu tentang pengaruh atas kompetensi pegawai, pengendalian internal, budaya organisasi, dan moralitas individu terhadap pencegahan kecurangan. Selain itu, karena sebagian besar pegawai BPK adalah auditor, peneliti perlu menyesuaikan variabel kompetensi pegawai menjadi kompetensi auditor BPK agar kompetensi yang diukur dapat lebih relevan karena menggunakan indikator kompetensi auditor yang lebih spesifik dan sesuai dengan konteks di BPK. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian kembali untuk menguji pengaruh kompetensi auditor BPK,

pengendalian internal, budaya organisasi, dan moralitas individu terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada Badan Pemeriksa Keuangan.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor BPK, pengendalian internal, budaya organisasi, dan moralitas individu terhadap pencegahan kecurangan. Variabel independen (bebas) yang digunakan pada penelitian ini hanya sebatas kompetensi auditor BPK, pengendalian internal, budaya organisasi, dan moralitas individu. Sementara itu, variabel dependen (terikat) yang digunakan adalah pencegahan kecurangan. Subjek penelitian dibatasi pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Apakah kompetensi Auditor BPK berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada BPK?
- b. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada BPK?
- c. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada BPK?
- d. Apakah moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada BPK?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh kompetensi auditor BPK terhadap pencegahan kecurangan pada BPK
- b. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan pada BPK
- c. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan pada BPK

- d. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh moralitas individu terhadap pencegahan kecurangan pada BPK

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada manajemen BPK dan peneliti selanjutnya. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan bukti empiris tambahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan kecurangan, dengan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi Badan Pemeriksa Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada manajemen pada Badan Pemeriksa Keuangan dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan kecurangan; dan

- b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada universitas berupa bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

- c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pencegahan kecurangan dan mengimplementasikannya pada dunia kerja nantinya.

- d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya dalam mengkaji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap upaya pencegahan kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, G. W., Campbell, D. R., Campbell, M., & Rose, M. P. (2006). Fraud prevention. *The CPA Journal*, 76(1), 56.
- Adhivinna, V. V., Selawati, M., & Umam, M. S. (2022). Kompetensi Aparatur dan Sistem Pengendalian Internal pada Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(2), 63–74. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i2.138>
- Agustiawan, A., Ririn Melati, & Siti Rodiah. (2022). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, PROACTIVE FRAUD AUDIT, WHISTLEBLOWING, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DALAM PENGELOLAAN DANA BOS. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 17–25. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2378>
- Aimanah, U., Yuliusman, Y., & Ridwan, M. (2024). The Influence of Apparatus Competence, Internal Control, And Whistleblowing on The Prevention of Fraud In Village Fund Management with Religiosity as A Moderating Variable. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 17(3). <https://doi.org/10.35508/jom.v17i3.17299>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alfian, N., Tarjo, T., & Haryadi, B. (2017). THE EFFECT OF ANTI FRAUD STRATEGY ON FRAUD PREVENTION IN BANKING INDUSTRY. *Asia Pacific Fraud Journal*, 2(1), 61. <https://doi.org/10.21532/apfj.001.17.02.01.05>
- Ali, C. Ben. (2020). Agency Theory and Fraud. In H. K. Baker, L. Purda-Heeler, & S. Saadi (Eds.), *Corporate Fraud Exposed* (pp. 149–167). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-78973-417-120201009>
- Anggoe, M., & Reskino, R. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), 31–50. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i1.15818>

- Anggraeni, N. M., Sailawati, S., & Malini, N. E. L. (2021). Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(1), 85–92.
<https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4613>
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2023). *Auditing and Assurance Services* (18th ed.). Boston: Pearson.
- Biegelman, M. T., & Bartow, J. T. (2012). *Executive Roadmap to Fraud Prevention and Internal Control* (2nd ed.). Canada: John Wiley & Sons.
- Charim, H., Mohklas, M., & Wahyuningsih, P. (2023). RELIGIOSITY AS A MODERATOR FOR FRAUD PREVENTION IN VILLAGE FUND MANAGEMENT. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 18(1), 226–240.
<https://doi.org/10.34152/fe.18.1.226-240>
- Damanik, D., & Saragih, M. (2023). Korupsi, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(1), 71 – 81. <https://doi.org/10.36985/xer56415>
- Denison, D., Levi, N., & and Kotrba, L. (2014). Diagnosing organizational cultures: A conceptual and empirical review of culture effectiveness surveys. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 23(1), 145–161.
<https://doi.org/10.1080/1359432X.2012.713173>
- Dewi, L. P., Sunaryo, K., & Yulianti, R. (2022). Pengaruh kompetensi aparatur, moralitas individu, budaya organisasi, praktik akuntabilitas, dan whistleblowing terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa (studi empiris pada desa di Kecamatan Prambanan, Klaten). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 323–340. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jat.v9i2.13870>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *The Academy of Management Review*, 14(1), 57–74. <https://doi.org/10.2307/258191>
- Fau, A. M. M., Siagian, P., & Sitepu, W. R. B. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 268–282. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.391>

- Febriana, P., & Biduri, S. (2022). Effect of village financial report presentation, internal control, individual morality, and competence on fraud prevention in village fund allocation management. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 12, 10–21070. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/ijccd.v12i0.787>
- Fitri, A., & Nanda, N. S. (2024a). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT INTERNAL, MORALITAS INDIVIDU DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (Studi Empiris pada Inspektorat Kabupaten Kampar). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 275–281.
- Gunasegaran, M., Basiruddin, R., Abdul Rasid, S. Z., & Mohd Rizal, A. (2018). The case studies of fraud prevention mechanisms in the Malaysian medium enterprises. *Journal of Financial Crime*, 25(4), 1024–1038.
- Hair, J. F. , Jr., Hult, G. T. M., & Ringle, C. M. (2022). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R* (3rd ed.). California: SAGE Publications, Inc.
- Haryono, S. (2016). *Metode SEM untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS, LISREL, PLS*. Bekasi: PT. Intermedia Personalia Utama.
- Hendrastuti, R., & Harahap, R. F. (2023). Agency theory: Review of the theory and current research. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 10(1), 85.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (1st ed.). Malang: Media Nusa Creative.
- Illahi, B. K., & Alia, M. I. (2017). Pertanggungjawaban Pengelolaan Keuangan Negara Melalui Kerja Sama BPK dan KPK. *Integritas : Jurnal Antikorupsi*, 3(2), 37–78. <https://doi.org/10.32697/integritas.v3i2.102>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kamaroellah, R. A. (2014). *Pengantar Budaya Organisasi* (1st ed.). Surabaya: Buku Pustaka Radja.

- Kartini. (2018). Developing fraud prevention model in regional public hospital in West Sulawesi province. *Int'l JL & Mgmt.*, 60, 210.
- Kohlberg, L. (1971). *Stages of moral development as a basis for moral education* (C. M. Beck, B. S. Crittenden, & E. Sullivan, Eds.). University of Toronto Press. <https://doi.org/doi:10.3138/9781442656758-004>
- Kuswati, E. W. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 66–76.
- Lahu, D. A., & Gayatri. (2024). The Influence of Apparatus Competence, Individual Morality, Internal Control System, Whistleblowing System on Village Fund Fraud Prevention. *International Journal of Economics, Accounting and Management*, 1(2), 83–91. <https://doi.org/10.60076/ijeam.v1i2.491>
- Le, N. T. B., Vu, L. T. P., & Nguyen, T. V. (2021). The use of internal control systems and codes of conduct as anti-corruption practices: evidence from Vietnamese firms. *Baltic Journal of Management*, 16(2), 173–189. <https://doi.org/10.1108/BJM-09-2020-0338>
- Monica, M., Nasrizal, N., & Rasuli, R. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(3), 677–685.
- Murtadlo, M. K. A., & Khobir, A. (2023). Pendidikan Moral Pandangan Immanuel Kant. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2223–2230. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5371>
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90023-0](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0)
- Napisa, S., & Yustio, H. (2021). KORUPSI DI INDONESIA (PENYEBAB, BAHAYA, HAMBATAN DAN UPAYA PEMBERANTASAN, SERTA REGULASI) KAJIAN LITERATUR MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN

- ILMU SOSIAL. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2(2), 564–579. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.595>
- Nur, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kompetensi Manajerial, Dan Akuntabilitas, Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa Dengan Partisipasi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Di Kabupaten Padang Pariaman). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 3(1), 190–205. <https://doi.org/10.47233/jeps.v3i1.669>
- Nur, S., Supri, Z., & Riyanti, R. (2023). Lingkungan Pengendalian dan Moralitas Individu dalam Pencegahan Fraud yang Terjadi pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 1991–1998. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1433>
- Pujiastuti, N. (2023). DAMPAK MUNCULNYA KORUPSI DILINGKUNGAN BIROKRASI DAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI INDONESIA. *DEDIKASI: Jurnal Ilmiah Sosial, Hukum, Budaya*, 24(1), 30–39.
- Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplace*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Rahman, K. G. (2020). Sistem Pengendalian Internal Dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 3(1), 20–27. <https://doi.org/10.37888/bjra.v3i1.207>
- Rahmatika, D. N. R. (2020). *Fraud Auditing Kajian Teoritis dan Empiris*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Rest, J. R., & Narváez, D. (1994). *Moral development in the professions: psychology and applied ethics*. L. Erlbaum Associates.
- Rest, James R. (1984). Research on Moral Development: Implications for Training Counseling Psychologists. *The Counseling Psychologist*, 12(3), 19–29. <https://doi.org/10.1177/0011000084123003>
- Rifai, M. H., & Mardijuwono, A. W. (2020). Relationship between auditor integrity and organizational commitment to fraud prevention. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(2), 315–325. <https://doi.org/10.1108/AJAR-02-2020-0011>

- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2024). *Organizational Behavior Global Edition* (19th ed.). Chichester, United Kingdom: Pearson Education Limited.
- Safitri, D. A., Khikmah, S. N., & Pramita, Y. D. (2025). Peran Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Desa dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Dana Desa. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 21(1), 212–222.
- Sahri, Y., & Nurhadio, T. (2024). The Influence Of Internal Control Systems, Organizational Commitment And Whistleblowing Systems On Fraud Prevention. *N. International Journal of Instructional Cases*, 8(1), 473–490.
- Sari, A. M., Supramono, S., & Sulistyawati, A. I. (2025). The Influence of Organizational Commitment and Internal Control on Fraud Prevention with Good Governance as a Moderation. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(1), 621–634. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i1.3122>
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (Seventh). Canada: Pearson.
- Sekaran, U. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (7th ed.). Chichester: John Wiley & Sons.
- Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (1993). *Competence at Work: Models for Superior Performance*. New York: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Tarjo, & Sakti, E. (2022). *Fraud Risk Management: Sebuah Referensi Riset dan Praktik* (1st ed.). Indramayu: Penerbit Adab.
- Taufik, T. (2019). The effect of internal control system implementation in realizing good governance and its impact on fraud prevention. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(9), 2159–2165.
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wells, J. T. (2017). *Corporate Fraud Handbook* (5th ed.). Canada: Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119351962>
- Wells, J. T. (2018). *International Fraud Handbook*. Canada: Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119448709>

- Wibowo, A. (2023). *KUMPULAN TEORI ORGANISASI & MANAJEMEN* (J. T. Santoso, Ed.). Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Widyawati, N. P. A., Sujana, E., & Diatmika, I. P. G. (2023a). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 14(01), 71–92. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i01.49868>
- Wilantari, R. N., Priyanto, E., Zainuri, Annas, M., Rusminingsih, D., & Bawono, S. (2024). Dynamics of Corruption, Government Expenditures, Consumption and Taxes in Indonesia: Macroeconomic Model Simulation. *Proceedings of the Conference on SDGs Transformation through the Creative Economy: Encouraging Innovation and Sustainability (TCEEIS 2023)*, 230–236. Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-346-7_43
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The fraud diamond: Considering the four elements of fraud. *CPA Journal*, 74, 38–42.
- Yuniarti, R. D., & Ariandi, I. (2017). The effect of internal control and anti-fraud awareness on fraud prevention (A survey on inter-governmental organizations). *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 20(1), 113–124. <https://doi.org/10.14414/jebav.v20i1.626>
- Zeyn, E., & Yunus, F. F. Y. F. F. (2025). The Effect of Good Governance Implementation And Human Resource Competence on Fraud Prevention. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 17(2), 188–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jrak.v17i2.22077>
- Zulfa, A. A., & Rakhmawati, I. (2023). Prevention of Fraud in the Management of Village Funds: The Influence of the Competence of Village Apparatuses, Whistleblowing System, Moral Sensitivity, and Effectiveness of Internal Control in Karanganyar District. *PROCEEDING ICONIEB: International Conference of Islamic Economics and Business*, 2(1).